

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI

Shehana Siagian¹ Hambali² Jumili Arianto³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: shehana.siagian2946@unri.ac.id¹ hambali@lecturer.unri.ac.id²
jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kualitas kinerja guru yang masih rendah, selain itu secara teoritis minat belajar siswa turut dipengaruhi oleh performa kinerja guru. Minat belajar ialah suatu kesenangan, gairah dan ketertarikan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Agar kegiatan mengajar diterima oleh siswa, guru perlu berusaha membangkitkan minat belajar siswa. Dalam proses meningkatkan minat belajar, tidaklah mudah karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Diperlukan kompetensi guru yang baik sehingga guru lebih kreatif mencari metode pengajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, wawancara dan studi literatur. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, ditemukan bahwa uji F menghasilkan $F_{tab} = 4,10$ dan $F_{hit} = 7,13$. Oleh karena F_{hit} lebih besar dari F_{tab} , dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian diterima yaitu kinerja guru (variabel X) memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa (variabel Y). Selain itu, pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa berada pada tingkat sedang. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,39. Dengan demikian diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,15 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (Kinerja Guru) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa) adalah sebesar 15,80%. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kinerja Guru memiliki pengaruh positif terhadap Minat Belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP Universitas Riau.

Kata Kunci: Pengaruh, Kinerja Guru, Minat Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Visi pendidikan nasional Indonesia adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai organisasi kemasyarakatan yang tangguh dan kompeten yang membantu seluruh warga negara Indonesia menjadi manusia yang berkualitas, cakap, dan proaktif dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Untuk mewujudkan visi pendidikan nasional, berbagai gerakan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dengan melakukan perubahan di bidang kurikulum. Inovasi program sekolah akan lebih bermakna jika disertai dengan perubahan kapasitas guru yang merupakan faktor terpenting penentu keberhasilan pendidikan. Peningkatan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus dilaksanakan dengan benar. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik bila didukung oleh guru yang berkemampuan tinggi dan efisien, karena gurulah yang melaksanakan pendidikan nasional. Berdasarkan Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2005, proses pembelajaran di lembaga pendidikan

berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan merangsang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan menciptakan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian. tergantung pada kebutuhan Anda. bakat, minat, perkembangan fisik dan psikis peserta didik. Dengan demikian dalam rangka mempersiapkan proses pembelajaran tersebut, peranan guru dituntut untuk dapat meningkatkan dan memotivasi minat siswa lebih giat belajar dalam mendalami ilmu pengetahuan, serta memberi rasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Membangkitkan kreativitas siswa menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa, dan agama serta berbakti kepada orangtua dan guru. Guru juga harus mempunyai kemampuan dalam memajukan dunia pendidikan.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tentunya harus diimbangi antara kinerja guru dengan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kinerja guru dianggap berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Kinerja guru merupakan kompetensi yang terbentuk pada setiap tindakan guru saat mengajar dan bekerja (D.Pianda, 2018:6). Dalam (KBBI, 2002:570), kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Tingkat keberhasilan dalam bekerja harus sesuai dengan hukum, moral, dan etika. Kinerja guru dapat dilihat sebagai hasil dari kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Kemampuan seorang guru untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas hasil belajar siswa merupakan bukti bahwa guru memiliki kinerja yang baik. Minat belajar menurut Slameto (2010:56) mengatakan bahwa minat adalah rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas untuk dilakukan tanpa ada yang menyuruh. Minat dalam pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam pasal 12 ayat 1b Undang-undang No. 20 Tahun 2003, yaitu: Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Keberhasilan dan kesuksesan seseorang dapat dilihat dari dorongan orang tua, cara pelayanan guru mata pelajaran terhadap peserta didik sehingga menimbulkan rasa simpatik dan minat siswa dalam menjalani atau melakukan suatu hal seperti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan mencapai keinginan dapat terjadi apabila ada minat, kemauan, bahkan cita - cita dalam kehidupan. Hal ini dimulai sejak berada di sekolah dasar hingga perguruan tinggi sesuai dengan minat bakatnya.

Saat ini banyak remaja yang dilihat kurang minat untuk belajar, padahal Kemendikbud telah menyediakan berbagai program di bidang pendidikan yang dimaksudkan untuk memicu minat belajar siswa. Misalnya, diciptakannya Program Kartu Indonesia Pintar untuk diberikan kepada anak usia sekolah yang memiliki kesulitan dalam biaya sekolah. Selain itu, berbagai sarana dan prasarana di sekolah sudah mulai diperbaiki bahkan di daerah terpencil sekali pun, dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan pendidikan generasi penerus bangsa. Namun nyatanya, program dan kebijakan Pemerintah yang dibuat masih kurang menarik minat para pelajar untuk lebih giat belajar. Hal ini dapat ditinjau dari tingkah laku para pelajar yang masih sulit diatur. Selain itu masih banyak pelajar yang sering bolos dengan berbagai alasan. Ketika pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru. Terlebih lagi di masa kini muncul kasus seorang guru yang dipenjarakan oleh orang tua siswa dengan alasan guru melakukan kekerasan saat menegur anaknya. Inilah realita yang terjadi di dunia pendidikan saat ini. Saat ini banyak remaja yang dilihat kurang minat untuk belajar, padahal Kemendikbud telah menyediakan berbagai program di bidang pendidikan yang dimaksudkan untuk memicu minat belajar siswa. Misalnya,

diciptakannya ProgramKartu Indonesia Pintar untuk diberikan kepada anak usia sekolah yang memiliki kesulitan dalam biaya sekolah. Selain itu, berbagai sarana dan prasarana di sekolah sudah mulai diperbaiki bahkan di daerah terpencil sekali pun, dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan pendidikan generasi penerus bangsa. Namun nyatanya, program dan kebijakan Pemerintah yang dibuat masih kurang menarik minat para pelajar untuk lebih giat belajar. Hal ini dapat ditinjau dari tingkah laku para pelajar yang masih sulit diatur. Selain itu masih banyak pelajar yang sering bolos dengan berbagai alasan. Ketika pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru. Terlebih lagi di masa kini muncul kasus seorang guru yang dipenjarakan oleh orang tua siswa dengan alasan guru melakukan kekerasan saat menegur anaknya. Inilah realita yang terjadi di dunia pendidikan saat ini. Minat belajar sangat dipengaruhi oleh performa guru saat mengajar. Berdasarkan observasi pra riset, ditemukan bahwa kinerja guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI guru masih ditemukan belum profesional dalam mengajar seperti terlambat masuk dalam kelas, menggunakan metode belajar konvensional seperti ceramah, yang berdampak langsung terhadap minat belajar siswa. Selain itu SR (16), berpendapat bahwa siswa kurang berminat untuk belajar karena terdapat siswa yang sering berbicara dan mengganggu siswa lain yang memperhatikan pelajaran. Kemudian AW (16) mengatakan bahwa minat belajar berkurang karena siswa bermain HP disaat jam pelajaran dan tidak hanya itu beberapa siswa sering beralasan untuk minta izin keluar kelas, tidak bersemangat di kelas dan malas bertanya. Akibatnya siswa tersebut tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran sehingga membuatnya menjadi semakin malas belajar dan juga dapat mempengaruhi siswa lain untuk tidak belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul : “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa KelasXI SMK Labor Binaan FKIP UNRI”

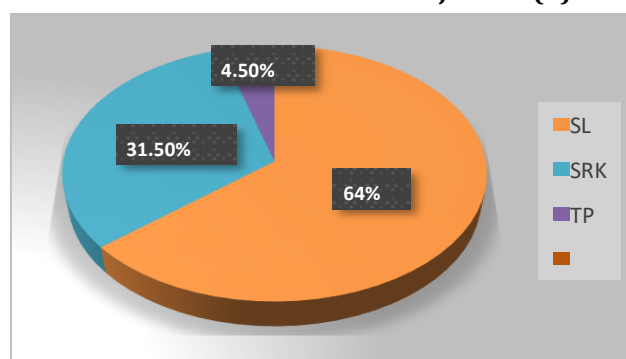
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan menggunakan teknik pengujian data, diantaranya berupa angket, wawancara dan studi literatur. Lokasi Penelitian di SMK Labor Binaan FKIP UNRI, dengan jumlah responden 40 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu, variabel kinerja guru (X) dan variabel minat belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil deskripsi penelitian pada variabel kinerja guru (X) dan variabel minat belajar siswa (Y) yang mana terdiri dari masing-masing 20 pernyataan, untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat hasil rekapitulasi berikut ini. Berikut adalah hasil rekapitulasi pada variabel kinerjaguru dan minat belajar, antara lain:

Tabel 1. Grafik Variabel Kinerja Guru (X)

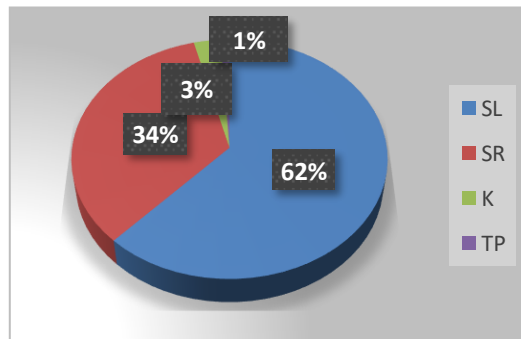


Berdasarkan tabel di atas didapatkan data yaitu sebesar 64% menjawab Selalu (S), sebesar 31,5% menjawab Sering (SR), sebesar 4,5% menjawab Kadang – Kadang (K), dan sebanyak 0% menjawab Tidak Pernah (TP). Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan sebelumnya apabila:

- Skor responden berkisar antara rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik.
- Skor responden berkisar antara rentang 50,01% - 75% = Baik.
- Skor responden berkisar antara rentang 25,01% - 50% = Cukup Baik.
- Skor responden berkisar antara rentang 0,00% - 25% = Kurang Baik.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (S + SR); (64% + 31,5% = 95,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMK Labor Binaan FKIP UNRI berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Tabel 2. Grafik Variabel Minat Belajar (Y)



Berdasarkan tabel di atas didapatkan data yaitu sebesar 62% menjawab Selalu (S), sebesar 34% menjawab Sering (SR), sebesar 4% menjawab Kadang – Kadang (K), dan sebanyak 0,1% menjawab Tidak Pernah (TP). Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan sebelumnya apabila:

- Skor responden berkisar antara rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik.
- Skor responden berkisar antara rentang 50,01% - 75% = Baik.
- Skor responden berkisar antara rentang 25,01% - 50% = Cukup Baik.
- Skor responden berkisar antara rentang 0,00% - 25% = Kurang Baik.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (S + SR) = (62% + 34% = 96%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Uji Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang diterima dari responden berdistribusi normal. Dalam analisis ini, menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dikatakan mengikuti distribusi normal jika tingkat signifikansi uji normalitas lebih besar atau sama dengan 0,05. Data atau variabel dianggap tidak berdistribusi teratur jika signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residual

N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56013004
Most Extreme	Absolute	.066

Differences	Positive	.046
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov Smirnov dengan nilai signifikansi $0,20 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal. Oleh karena itu, seluruh variabel berdistribusi normal secara statistik dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara kinerja guru (X) dengan minat belajar siswa (Y). Penelitian ini menggunakan prosedur SPSS *Linearity Deviation* untuk memeriksa linearitas. Hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table Sum of Squares				df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Kinerja Guru	Between Groups	(Combined)	268.517	16	16.782	1.212	.329
		Linearity	92.793	1	92.793	6.699	.016
		Deviation from Linearity	175.723	15	11.715	.846	.624
	Within Groups		318.583	23	13.851		
	Total		587.100	39			

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh deviasi data dari linieritas sebesar $0,62 \geq 0,05$ sehingga terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Secara statistik dapat dikatakan kedua kelompok data tersebut yaitu kinerja guru (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y) memiliki hubungan, sehingga dua variabel tersebut dapat dikatakan linear.

Analisis Data Uji Hipotesis

Uji F memungkinkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Anova Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.793	1	92.793	7.134	.011 ^b
	Residual	494.307	38	13.008		
	Total	587.100	39			
a. Dependent Variable: Minat Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru						

Berdasarkan tabel 5 hasil uji F diatas diperoleh F_{hit} sebesar 7,13. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikansi 5%. diperoleh sebagai berikut:

df ₁	= k-1	df ₂	= n-k
	= 2-1		= 40-2
	= 1		= 38

Keterangan : $df = \text{degree of freedom}$ (derajat kebebasan) = $F_{\text{tab}} = 4,10$

n = jumlah sampel k = jumlah variabel

Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan dimana jika:

- Jika $F_{\text{hit}} \leq F_{\text{tab}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika $F_{\text{hit}} \geq F_{\text{tab}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana didapatkan bahwa nilai $F_{\text{hit}} \geq F_{\text{tab}}$ yaitu $7,13 \geq 4,10$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kinerja guru (variabel X) berpengaruh terhadap minat belajar (variabel Y). Selain itu, diperoleh bahwa nilai signifikansi = $0,011$ yang mana hal ini mengandung makna bahwa semakin bagus kinerja guru yang dijalankan maka akan semakin terbentuk minat belajar siswa kelas XI di SMK Labor Binaan FKIP UNRI.

Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk memeriksa hipotesis. Analisis regresi linear sederhana adalah bentuk teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Sederhana

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.990	7.943	6.294	.000
	Kinerja Guru	.297	.111	2.671	.011

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Berdasarkan tabel 6, Koefisien Uji Regresi Sederhana dapat dikatakan bahwa arah pengaruh minat belajar siswa adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y} = 49,99 + 0,29 X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar $49,99\%$ yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kinerja guru $49,99\%$ dan koefisien regresi X sebesar $0,63$ yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kinerja Guru maka Minat Belajar Siswa akan bertambah sebesar $0,29$. Koefisien bernilai positif artinya kinerja guru (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa (Y).

Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.136	3.607

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru
 b. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,39 yang terdapat pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara variabel kinerja guru terhadap minat belajar peserta didik. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap r menggunakan tabel di bawah ini :

Tabel 8. Ukuran Korelasi

No	Besar "r" productmoment	Interprestasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0.39. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,15 yang dinyatakan dengan persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,39)^2 \times 100\% \\ &= 0,158 \times 100\% \\ &= 15,8\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kinerja guru (variabel X) terhadap minat belajar (variabel Y) yaitu sebesar 15,8%. Selebihnya yakni 100% - 15,8% = 84,2% minat belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang responden kelas XI dan berlokasi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner) yang terdiri dari 40 pertanyaan. Sesuai dengan judul pada penelitian ini menurut Wina Sanjaya, (2010:78) kinerja guru berkaitan dengan tugas merencanakan, mengelola, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa. Kinerja guru (variabel X) terdiri dari 4 indikator yaitu (1) perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya karena perencanaan yang baik akan membawa hasil yang baik. (2) Pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang didalamnya terjadi interaksi edukatif antara siswa dan guru. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan tatap muka secara nyata (Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2008:4-5). Dalam mengelola kelas, guru harus mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan agar pembelajaran lancar. (3) Evaluasi pembelajaran menurut Arahun Umum Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (2008:5-6) Evaluasi dilakukan melalui tes atau non tes berupa: a) penilaian pengetahuan melalui tes, b) penilaian berbasis nontes berupa observasi dan pengukuran sikap dan c) penilaian berbasis nontes berupa penilaian kemampuan kerja. (4) Tindak Lanjut pembelajaran. Guru tidak hanya mengajar dan menilai pembelajaran, tetapi guru juga harus membimbing dan melatih siswa sesuai minat dan kemampuannya. Tugas guru untuk membimbing dan melatih peserta didik dibedakan menjadi tiga, yaitu membimbing atau melatih peserta didik dalam pembelajaran, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler.

Variabel minat belajar siswa (variabel Y) terdiri atas 4 indikator yaitu (1) Adanya perasaan senang. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu pelajaran, maka ia akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya tanpa ada perasaan terpaksa. (2) Adanya rasa ketertarikan siswa. Hal ini berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, bahkan kegiatan tertentu. (3) Adanya pemusatan perhatian siswa yang merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. (4) Adanya kemauan untuk terlibat aktif dalam belajar. Siswa terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran yang diminatinya. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden yang diperoleh melalui angket kuisioner dengan total 40 sampel, dan 40 pertanyaan yang terdiri dari 2 variabel yakni kinerja guru (variabel X) dan minat belajar siswa (variabel Y). Kinerja guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI berada pada rentang sangat baik, dikarenakan sebanyak 64% menjawab Selalu, sebanyak 31,5% menjawab Sering, berdasarkan persentase responden maka hasil yang diperoleh yaitu 95,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMK Labor Binaan FKIP UNRI berada pada rentang 75,01% - 100% yaitu pada tingkat Sangat Baik.

Temuan penelitian ini didukung oleh Subranur Tesa Trianda (2014) yang menyatakan bahwa aktivitas guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik siswa. Artinya guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar siswa agar dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan siswa sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Keberhasilan akademik siswa sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran guru. Bahan pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Oleh karena itu, persiapan guru untuk merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan memanfaatkan sepenuhnya materi pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran dengan cara yang nyaman akan memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan pembelajaran siswa. Minat belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI (variabel Y) berada pada rentang sangat baik. Hal ini dikarenakan sebanyak 62% menjawab Selalu, sebanyak 34% menjawab Sering, maka hasil yang didapat dalam penjumlahan rekapitulasi jawaban responden yaitu 96%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI berada pada tingkat Sangat Baik. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh R. Azisah, (2020) bahwa apabila kedisiplinan guru semakin baik maka akan mempengaruhi minat belajar siswa semakin meningkat, kedisiplinan guru merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan minat belajar siswa, hal tersebut ditandai dengan guru mampu menciptakan lingkungan yang kondusif agar tercipta suasana belajar yang nyaman. Disamping itu baik guru dan juga siswa harus melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik. Guru yang mampu melaksanakan tata tertib dengan baik akan memberikan teladan dan berdampak positif bagi siswa sehingga minat untuk belajar lebih baik dan mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

Jika ditelaah berdasarkan indikator minat belajar diketahui bahwa pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar yang memperoleh persentase paling tinggi yakni sebesar 99% yaitu pada indikator keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang berarti bahwa kinerja guru lebih mempengaruhi minat siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran. Sebaliknya perolehan paling rendah yaitu pada indikator ketertarikan siswa dalam pembelajaran yakni sebesar 90% yang berarti bahwa kinerja guru kurang menarik minat siswa untuk belajar. Sehingga perlu adanya pengembangan dan evaluasi dalam rangka menumbuhkan ketertarikan siswa kelas XI untuk belajar di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Berdasarkan hasil uji hipotesis

diketahui bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan uji signifikansi regresi linear sederhana diperoleh jika $F_{hit} \geq F_{tab}$ yaitu $7,13 \geq 4,10$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji signifikansi regresi linear sederhana diperoleh bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,011 yang mana hal ini mengandung makna bahwa semakin baik kinerja guru yang dilakukan maka akan semakin tinggi minat belajar siswa kelas XI di SMK Labor Binaan FKIP UNRI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Diperoleh hasil pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar yang memperoleh persentase paling tinggi yakni sebesar 99% yaitu pada indikator keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang berarti bahwa kinerja guru lebih mempengaruhi minat siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran. Sebaliknya perolehan paling rendah yaitu pada indikator ketertarikan siswa dalam pembelajaran yakni sebesar 90% yang berarti bahwa kinerja guru kurang menarik minat siswa untuk belajar. Sehingga perlu adanya pengembangan dan evaluasi dalam rangka menumbuhkan ketertarikan siswa kelas XI untuk belajar di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Berdasarkan hasil olahan statistik penelitian, nilai koefisien regresi X sebesar 0,29 dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 49,99 + 0,29 X$, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kinerja guru maka minat belajar siswa akan bertambah sebesar 0,29. Koefisien bernilai positif artinya kinerja guru (X) berpengaruh **positif** terhadap minat belajar siswa (Y). Kemudian nilai korelasi atau hubungan (r) dari hasil uji F diperoleh F_{hit} sebesar 7,13 dan F_{tab} sebesar 4,10 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hit} \geq F_{tab}$, sehingga H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis H_a dalam penelitian ini diterima yaitu bahwa ada terdapat pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Hal ini sejalan dengan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,158 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kinerja Guru) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa) adalah sebesar 15,8%. Sedangkan 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media., hal.11
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azisah, R. 2022. Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Duampanua. Diakses dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/24156-Full Text.pdf>
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta Gasong, D.
2018. "Belajar Dan Pembelajaran". Yogyakarta: Deepublish.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. 2013. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasanah, Z. (2019). "Pengaruh Kinerja Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi". Repository UPI, 1(1). Diakses dari <http://repository.upi.edu>.
- Imam Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Indra, Irfan. 2017. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh.
- Jasmani & Mustofa, Syaiful. 2013. Supervisi Pendidikan: Trobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Muhlisin. 2008. Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan. https://www.google.com/search?rlz=1C1CHBF_enID1048ID1048&q=http://mukhlis.files.wordpress.com/2008/05/profesionalisme-kinerja-guru+menyongsong-masa-depan.doc
- Nurdin Syafruddin, dkk. 2002. Guru Profesional & Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Press.
- Sanjaya Wina. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Nuriansari, Z. (2018). "Pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi". Diakses dari <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/7188>
- Pianda, D. 2018. "Kinerja Guru : Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah". Sukabumi: Jejak Publisher.
- Slameto. 2013. Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. Kinerja Guru. Jakarta : Rajawali Pers.
- Trianda, Subranur Tesa. (2014). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Diakses dari : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7395>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.